

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Secara umum tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan (profit). Kelangsungan hidup perusahaan di era kompetisi global menuntut manajemen untuk menyusun perencanaan strategis dalam menghadapi perubahan-perubahan yang akan terjadi. Perubahan-perubahan yang perlu direspon oleh perusahaan bukan hanya yang berorientasi pada produk perusahaan saja, melainkan juga pada aspek-aspek penting yang menyangkut kinerja perusahaan sebagai suatu entitas yang berada di tengah-tengah masyarakat. Setiap entitas usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi.

Informasi yang dibutuhkan berupa informasi dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Analisis atas laporan keuangan dan interpretasinya pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan perusahaan dan potensi atau kemajuannya melalui laporan keuangan. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa mendatang, selain itu terdapat

beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio.

Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi perusahaan terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan trend yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio (Subramanyan, 2005). Analisis rasio keuangan juga merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerja keuangan, perusahaan akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuan perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dengan mengetahui hasil evaluasi yang tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka perusahaan akan mengetahui kinerja keuangannya berdasarkan indikator atau penyebab terjadi masalah yang ada.

Posisi dan kinerja keuangan perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan dan prestasi perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat tergantung pada bagaimana manajemen

mengelola keuangan dan melaksanakan aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pihak manajemen dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya. Hal ini bertujuan agar manajemen perusahaan mampu mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam mencapai tujuan perusahaan, pihak manajemen harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan yang menggambarkan kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai tingkat keuntungan.

Sehubungan dengan hal di atas, peneliti telah mengambil data pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni PT. Telkom, Tbk., PT. Indosat, Tbk., PT. Excelcomindo Pratama, Tbk., PT. Bakrie Telecom Tbk. dan PT. Smart Fren Telkom, Tbk. Data awal yang diambil adalah data total asset perusahaan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1: Data Asset Perusahaan Periode 2008-2011**

Nama Perusahaan	2009	2010	2011
PT. Telekomunikasi Persero, Tbk.	97.931.000,-	100.501.000,-	103.054.000,-
PT. Excelcomindo Pratama, Tbk.	27.380.095,-	27.251.281,-	31.170.654,-
PT. Indosat, Tbk.	55.041.487,-	52.818.187,-	52.172.311,-
PT. Bakrie Telkom, Tbk.	11.452.288,-	12.352.891,-	12.213.109,-
PT. Smart Fren Telkom, Tbk.	4.756.493,-	4.483.610,-	12.296.579,-

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2013

Berdasarkan tabel di atas nampak bahwa terjadi peningkatan dari aktiva perusahaan seperti yang tampak pada PT Telekomunikasi Tbk, PT. Namun untuk empat perusahaan seperti PT Indosat, Tbk., PT. Excelcomindo Pratama, Tbk., PT. Bakrie Telecom Tbk. dan PT. Smart Fren Telkom, Tbk mengalami fluktuasi. Artinya terjadi penurunan dan kenaikan setiap tahunnya.

Secara sederhana dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki aktiva yang cukup besar. Hal ini tentunya akan menimbulkan suatu stigma yang kurang tepat sehingganya perlu dilakukan analisis dengan analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dilakukan dengan 2 cara yakni analisis *Common Size* dan *Financial Ratio*. Namun, analisis ini lebih difokuskan pada analisis rasio keuangan karena dalam *Common Size* terdapat kelemahan yakni bahwa penganalisa tidak bisa membandingkan atau tidak memperoleh gambaran tentang perubahan-perubahan dalam masing-masing pos dari tahun ke tahun dalam hubungannya dengan total aktiva atau total penjual.

Bukan tanpa alasan bahwa pemilihan analisis lebih difokuskan selain karena kelemahan dari *Common Size*, juga karena kelebihan dari analisis rasio keuangan sebagaimana yang diungkapkan oleh Warsono (2003: 26) analisis ini berusaha untuk memberikan analisis rasio keuangan klasik dengan variasi yang lain, yaitu membandingkan antar rekening yang ada dalam laporan keuangan dalam periode waktu yang sama atau membandingkan antara suatu rekening yang sama dengan periode waktu

yang berbeda. Sehingga antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya dapat dibandingkan kinerja keuangannya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian yakni “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Common Size dan Financial Ratio Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti secara umum mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Terjadinya fluktuasi dari ukuran perusahaan (aktiva) perusahaan Telekomunikasi dari tahun 2011-2013. Hal ini tentunya disebabkan karena adanya persaingan yang ketat antar perusahaan serta beban iklan yang begitu besar.
- b. Penilaian dengan analisis *Common Size* memiliki kelemahan yang secara sederhana dipahami bahwa analisisnya hanya menyangkut perusahaan itu sendiri sehingga sulit untuk dibandingkan nilainya antar perusahaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Likuiditas?
2. Bagaimana analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Profitabilitas?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Likuiditas
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Solvabilitas?
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio Profitabilitas

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dalam akuntansi khususnya terkait dengan analisis kinerja keuangan. Disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui analisa rasio keuangan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.